



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021**

Daftar Isi

Halaman

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim 1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim ... 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim 6 - 53



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : PERMADI AL SUHARTO
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili : Graha Family Blok G/99, Surabaya
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : ANDI SUBROTO
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili : Jl. Gayung Kebonsari VIII/45, Surabaya
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Direktur / Sekretaris Perusahaan

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Direksi Perseroan Terbatas PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. dan Entitas Anak menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Mei 2022



PERMADI AL SUHARTO
Presiden Direktur



ANDI SUBROTO
Direktur / Sekretaris Perusahaan

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2022	31 Des 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2f, 2g, 2h, 4	42.065.082.653	80.725.431.351
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 1.132.270.699 pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	2f, 5, 10, 15	382.509.341.750	359.120.905.415
Piutang lain - lain - pihak ketiga	2f	718.985.669	1.492.512.332
Persediaan	2j, 6, 10, 15	429.540.044.929	319.927.032.910
Uang muka pembelian	2h, 7	33.150.174.867	33.695.767.897
Biaya dibayar di muka	2k	4.861.697.105	2.090.217.485
Pajak dibayar di muka	2p, 14a	12.582.374.090	4.781.927.473
TOTAL ASET LANCAR		905.427.701.063	801.833.794.863
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2p, 14e	3.535.416.747	3.535.416.747
Uang muka pembelian aset tetap	7	735.822.332	1.240.722.332
Aset pajak tangguhan	2p, 14g	28.601.125.686	25.260.822.415
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 554.255.955.532 pada 31 Maret 2022 dan Rp 541.538.845.115 pada 31 Desember 2021	2l, 8, 10, 15, 16	507.751.243.255	515.806.733.821
Aset lain-lain	2d, 9	1.036.290.049	1.052.739.097
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		541.659.898.069	546.896.434.412
TOTAL ASET		1.447.087.599.132	1.348.730.229.275

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2022	31 Des 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2f, 5, 6, 8, 10	90.734.644.690	181.360.723.850
Utang usaha - pihak ketiga	2f, 2h, 11	245.247.734.186	134.679.558.236
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f, 12	11.723.244.522	13.872.836.430
Utang dividen		109.462.500	121.137.500
Beban akrual	2f, 13	13.306.404.935	10.105.671.546
Utang pajak	2p, 14b	10.834.842.766	12.297.994.721
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	2f, 5, 6, 8, 15	60.447.000.008	50.789.000.008
Utang pembiayaan konsumen	2f, 8, 16	365.086.369	412.693.420
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2n, 17	34.425.484.255	25.821.106.632
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		467.193.904.231	429.460.722.343
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	2f, 5, 6, 8, 15	174.766.666.651	129.580.666.652
Utang pembiayaan konsumen	2f, 16	12.797.767	127.286.554
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n, 17	69.262.463.342	69.429.587.543
Uang jaminan distributor		400.000.000	400.000.000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		244.441.927.760	199.537.540.749
TOTAL LIABILITAS		711.635.831.991	628.998.263.092
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	2r, 19	202.500.000.000	202.500.000.000
Saldo laba :			
Telah ditentukan penggunaannya	19	30.000.000.000	30.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		562.181.283.213	545.739.420.690
Komponen ekuitas lain:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		(59.229.516.072)	(58.507.454.507)
TOTAL EKUITAS		735.451.767.141	719.731.966.183
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.447.087.599.132	1.348.730.229.275

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2022	31 Mar 2021
PENJUALAN NETO	2o, 20	611.636.462.726	481.461.301.893
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o, 21	536.159.672.458	400.159.734.710
LABA BRUTO		75.476.790.268	81.301.567.183
BEBAN USAHA	2o, 22		
Penjualan		(25.615.905.251)	(22.761.509.643)
Umum dan administrasi		(22.940.600.941)	(27.083.420.700)
Total Beban Usaha		(48.556.506.192)	(49.844.930.343)
LABA USAHA		26.920.284.076	31.456.636.840
Beban keuangan	2f, 23	(6.353.967.465)	(5.471.925.905)
Laba selisih kurs - neto		193.608.327	1.778.445.046
Penghasilan keuangan		250.471.090	126.063.220
Pendapatan lainnya - neto	2o	(60.544.386)	184.533.569
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		20.949.851.642	28.073.752.770
BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO	2p, 14c, 14d	(4.507.989.119)	(7.144.992.244)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		16.441.862.523	20.928.760.526
LABA KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2n, 17	(925.719.955)	(533.241.841)
Pajak penghasilan terkait	2p, 14g	203.658.390	114.992.206
Rugi Komprehensif Lain - net dengan Pajak		(722.061.565)	(418.249.635)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		15.719.800.958	20.510.510.891
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		16.441.862.523	20.928.760.526
Kepentingan Nonpengendali		-	-
		16.441.862.523	20.928.760.526
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		15.719.800.958	20.510.510.891
Kepentingan Nonpengendali		-	-
		15.719.800.958	20.510.510.891
LABA PER SAHAM DASAR	2r, 29	40,60	51,68

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Saldo Laba		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - neto	Total Ekuitas
			Dicadangkan	Belum Dicadangkan		
Saldo per 1 Januari 2021	19	202.500.000.000	29.000.000.000	484.229.952.151	(52.261.746.509)	663.468.205.642
Laba neto tahun berjalan		-	-	20.928.760.526	-	20.928.760.526
Rugi komprehensif lain:						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	-	-	-	(533.241.841)	(533.241.841)
Manfaat pajak penghasilan terkait	14	-	-	-	114.992.206	114.992.206
Saldo per 31 Maret 2021		202.500.000.000	29.000.000.000	505.158.712.677	(52.679.996.144)	683.978.716.533
Saldo per 1 Januari 2022	19	202.500.000.000	30.000.000.000	545.739.420.690	(58.507.454.507)	719.731.966.183
Laba neto tahun berjalan		-	-	16.441.862.523	-	16.441.862.523
Rugi komprehensif lain:						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	-	-	-	(925.719.955)	(925.719.955)
Manfaat pajak penghasilan terkait	14	-	-	-	203.658.390	203.658.390
Saldo per 31 Maret 2022		202.500.000.000	30.000.000.000	562.181.283.213	(59.229.516.072)	735.451.767.141

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2022	31 Mar 2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		586.841.956.619	527.825.615.411
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi		(575.590.636.105)	(485.603.216.889)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		11.251.320.514	42.222.398.522
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Penghasilan bunga		250.471.094	126.063.220
Provisi bank	23	-	(209.331.096)
Pajak penghasilan		(3.980.219.677)	779.928.388
Beban keuangan		(6.465.555.564)	(5.262.594.809)
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.056.016.367	37.656.464.225
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	8, 30	(4.156.719.856)	(2.785.999.344)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4.156.719.856)	(2.785.999.344)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank jangka panjang	30	105.633.000.007	29.103.000.003
Pembayaran utang bank jangka panjang	30	(50.789.000.008)	(38.209.000.004)
Penerimaan (pembayaran) untuk utang bank jangka pendek - neto	30	(90.516.406.357)	3.152.151.413
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen	30	(162.095.838)	(302.456.055)
Arus Kas Neto (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(35.834.502.196)	(6.256.304.643)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(38.935.205.685)	28.614.160.238
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		80.725.431.351	51.067.737.637
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		274.856.987	120.880.159
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	42.065.082.653	79.802.778.034

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kedawang Setia Industrial Tbk (“Perusahaan”) dahulu didirikan dengan nama PT Kedawang Setia Industrial Ltd., berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Kedawang Setia Industrial Ltd. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, notaris pengganti. Akta pendirian dan perubahan nama Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Joyce Sudarto, S.H., No. 26 tanggal 23 Juni 2021 dan dipertegas dengan Akta No.27 tanggal 23 Juni 2021 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0123962.AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 15 Juli 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan meliputi:

- a. Industri barang-barang logam berlapis enamel, *stainless steel*, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- b. Industri kemasan kotak dan papan kertas bergelombang.
- c. Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan).
- d. Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.
- e. Pengangkutan dan pergudangan yang meliputi angkutan darat lainnya untuk penumpang.
- f. Pertanian yang meliputi pertanian buah-buahan tropis dan sub tropis, perkebunan buah yang mengandung minyak dan jasa penunjang pertanian.

Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan memulai produksi komersial pada tahun 1975.

b. Entitas Anak

PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perusahaan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur.

Entitas Anak dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas Anak memulai produksi komersial pada tahun 1979. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 1.087.636.398.615 dan Rp 961.988.826.124 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia sejumlah 150.500.000 saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Penambahan saham tersebut berdasarkan RUPSLB tanggal 17 September 2007 Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 23, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan Akta Notaris Ir. Joyce Sudarto, S.H. No. 27 tanggal 23 Juni 2021, Notaris di Surabaya, adalah sebagai berikut:

	31 Mar 22	31 Des 21
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	HMY. Bambang Sujanto	HMY. Bambang Sujanto
Komisaris	Harianto Wibisono Ali Sugiharto Wibisono	Harianto Wibisono Ali Sugiharto Wibisono
Komisaris Independen	Puguh Sudradjat	Puguh Sudradjat
Komisaris Independen	Fadelan	Fadelan
Direksi		
Presiden Direktur	Permadi Al Suharto	Permadi Al Suharto
Direktur	Andi Subroto	Andi Subroto
Komite Audit		
Ketua	Puguh Sudradjat	Puguh Sudradjat
Anggota	M. Tri Atmaja	M. Tri Atmaja
Internal Audit	R. Alex Susila S.	R. Alex Susila S.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.528 dan 1.520 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Kitasubur Utama, yang didirikan di Indonesia.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Mei 2022.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Amandemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan Amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 seperti dibawah. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- Amandemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amandemen tersebut mengklarifikasi definisi bisnis untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi harus dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

c. Amandemen/Perbaikan Standar yang Dikeluarkan belum Diadopsi

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, Amandemen/penyesuaian standar yang relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (Amandemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amandemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Amandemen/Perbaikan Standar yang Dikeluarkan belum Diadopsi (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

- PSAK 57 (Amandemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (Amandemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amandemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, Amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

e. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan Entitas Anak juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasian. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan Entitas Anak akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang keuangan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset setelah pengakuan awal keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dicadangkan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa default yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, *deposito on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Des 2021
1 Euro Eropa	16.003,46	16.126,84
1 Franc Swiss	15.502,40	15.543,60
1 Dolar Amerika Serikat	14.349,01	14.269,01
1 Dolar Singapura	10.604,95	10.533,77
1 Dolar Australia	10.783,29	10.343,61
1 Yuan China (CNH)	2.256,78	2.238,17
1 Yuan China (CNY)	2.259,85	2.238,04
1 Dolar Hongkong	1.833,26	1.829,84
1 Yen Jepang	117,94	123,89

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Antitas Anak; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk Perusahaan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan):

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan dan Entitas Anak atau kepada entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal), tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Alat pengangkutan	4 - 10
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud pada aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui.

Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan").

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika Amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- ii Beban atau pendapatan bunga neto
- iii Pengukuran kembali

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan dan Entitas Anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan dan Entitas Anak perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang dari gudang pelabuhan ke kapal (*FOB shipping point*).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

r. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak atas apakah model bisnis dimana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Sejalan dengan itu, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14h.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Kas		
Rupiah	1.254.301.333	590.978.314
Dolar AS	4.017.720	3.995.320
Sub total kas	1.258.319.053	594.973.634
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	19.698.040.756	8.814.863.351
PT Bank Central Asia Tbk.	5.585.649.259	3.386.047.201
PT Bank CTBC Indonesia	2.203.464.302	3.275.535.034
PT Bank Amar Indonesia	303.663.164	356.368.179
PT Bank OCBC NISP Tbk.	48.305.289	66.902.776
PT Bank Shinhan Indonesia	31.220.753	8.029.624.925
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.287.598	27.526.333
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	12.124.656.485	26.216.706.623
PT Bank Shinhan Indonesia	451.273.324	20.170.610.608
PT Bank UOB Indonesia	48.081.524	58.648.628
PT Bank OCBC NISP Tbk.	47.909.160	8.206.306.276
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	153.331.231	6.767.629
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	54.585.082	26.001.949
<u>China Yuan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.702.742	31.164.013
PT Bank OCBC NISP Tbk.	7.673.035	7.609.778
<u>Dolar Hongkong</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	15.216.058	15.187.672
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.983.856	3.957.116
<u>Swiss Franc</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.714.375	3.724.247
<u>Dolar Australia</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	5.607	5.379
Sub total bank	40.806.763.600	78.703.557.717
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Shinhan Indonesia	-	1.426.900.000
Total	42.065.082.653	80.725.431.351

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	31 Mar 22	31 Des 21
Deposito Dolar Amerika Serikat	0,00%	1,30%

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Lokal	364.407.644.586	334.241.071.675
Ekspor	19.233.967.863	26.012.104.439
Total	383.641.612.449	360.253.176.114
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1.132.270.699)	(1.132.270.699)
Total	382.509.341.750	359.120.905.415

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Rupiah	364.407.644.586	334.241.071.675
Dolar AS	19.233.967.863	26.012.104.439
Total	383.641.612.449	360.253.176.114

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang berdasarkan tanggal invoice adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Belum jatuh tempo	224.208.977.229	199.324.267.602
Lewat jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	106.633.789.344	104.328.159.715
31 - 60 hari	32.089.717.393	36.767.847.528
60 - 90 hari	16.263.945.039	14.426.079.173
Lebih dari 90 hari	4.445.183.444	5.406.822.096
Total	383.641.612.449	360.253.176.114

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur di masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Saldo awal	1.132.270.699	1.584.765.316
Provisi selama tahun berjalan	-	51.859.975
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(504.354.592)
Total	1.132.270.699	1.132.270.699

Piutang usaha - pihak ketiga Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 10 dan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan beban piutang cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Bahan baku	205.384.048.103	139.591.059.979
Barang jadi	113.863.144.457	88.272.918.385
Bahan pembantu	41.405.692.413	36.923.976.876
Barang dalam proses	34.638.047.600	20.290.768.501
Perlengkapan dan peralatan	34.249.112.356	34.848.309.169
Total	429.540.044.929	319.927.032.910

Persediaan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 10 dan 15).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan usang pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 230.749.608.846 dan Rp 251.676.040.000 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Aset lancar		
Uang muka pembelian bahan baku	33.093.229.015	33.384.410.001
Lain-lain	56.945.852	311.357.896
Total	33.150.174.867	33.695.767.897
Aset Tidak lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	735.822.332	1.240.722.332
Total	735.822.332	1.240.722.332

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

31 Maret 2022	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	105.657.689.995
Bangunan dan prasarana	95.067.956.561	-	-	-	95.067.956.561
Mesin dan peralatan pabrik	796.686.956.517	2.749.174.006	542.868.026	(3.174.532.865)	796.804.465.684
Alat pengangkutan	37.087.559.473	1.212.397.009	-	3.080.382.863	41.380.339.345
Peralatan dan perabot kantor	22.194.204.076	379.821.329	-	94.150.002	22.668.175.407
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan dan prasarana	-	124.649.683	-	-	124.649.683
Mesin dan peralatan	651.212.314	195.577.824	(542.868.026)	-	303.922.112
Total	1.057.345.578.936	4.661.619.851	-	-	1.062.007.198.787
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	61.069.577.640	840.825.179	-	-	61.910.402.819
Mesin dan peralatan pabrik	428.268.734.220	10.533.052.631	-	96.203.383	438.897.990.234
Alat pengangkutan	32.847.170.654	921.504.854	-	(96.203.383)	33.672.472.125
Peralatan dan perabot kantor	19.353.362.601	421.727.753	-	-	19.775.090.354
Total	541.538.845.115	12.717.110.417	-	-	554.255.955.532
Nilai Buku	515.806.733.821				507.751.243.255

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2021	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	105.657.689.995
Bangunan dan prasarana	95.032.956.561	35.000.000	-	-	95.067.956.561
Mesin dan peralatan pabrik	788.468.094.629	7.248.717.462	(96.203.361)	1.066.347.787	796.686.956.517
Alat pengangkutan	36.998.062.473	3.494.580.000	(3.405.083.000)	-	37.087.559.473
Peralatan dan perabot kantor	20.891.653.794	1.302.550.282	-	-	22.194.204.076
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Mesin dan peralatan	472.470.370	1.245.089.731	-	(1.066.347.787)	651.212.314
Total	1.047.520.927.822	13.325.937.475	(3.501.286.361)	-	1.057.345.578.936
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	57.557.560.677	3.512.016.963	-	-	61.069.577.640
Mesin dan peralatan pabrik	387.515.107.591	40.849.829.990	(96.203.361)	-	428.268.734.220
Alat pengangkutan	31.861.410.324	4.150.218.328	(3.164.457.998)	-	32.847.170.654
Peralatan dan perabot kantor	-	1.683.975.015	-	-	19.353.362.601
Total	494.603.466.178	50.196.040.296	(3.260.661.359)	-	541.538.845.115
Nilai Buku	552.917.461.644				515.806.733.821

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Mar 2021
Beban pokok penjualan	11.831.715.508	11.433.677.079
Beban penjualan (Catatan 22)	529.213.157	770.905.001
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	356.181.752	384.798.933
Total	12.717.110.417	12.589.381.013

Konstruksi dalam proses pada 31 Maret 2022 yang meliputi bangunan dan sarana serta mesin dan peralatan pabrik. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 33%.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya dengan luas 349.157 meter persegi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 286.942.452.477 dan Rp 281.592.163.012.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak dan aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10 dan 15).

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 681.095.492.700 dan Rp 724.116.008.854 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Harga perolehan	1.315.923.865	1.315.923.865
Akumulasi amortisasi	(279.633.816)	(263.184.768)
Saldo akhir	<u>1.036.290.049</u>	<u>1.052.739.097</u>

Amortisasi dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 16.449.048 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 22).

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dan cerukan dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<i>Revolving loan</i>		
Rupiah	85.126.205.312	158.669.985.255
Dolar AS	5.608.439.378	22.690.738.595
Total	<u>90.734.644.690</u>	<u>181.360.723.850</u>

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-1 (*revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman masing - masing sebesar Rp 10.000.275.000 dan Rp 20.000.000.000.
- Fasilitas kredit modal kerja-2 (*revolving transactional*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 130.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman masing - masing sebesar Rp 49.618.922.095 dan Rp 93.250.042.095.
- Fasilitas *non-cash loan (LC Impor)* dengan maksimum kredit sebesar 3.150.000 Dolar AS fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman masing - masing sebesar Rp 5.608.439.378 (390.859 Dolar AS) dan Rp 22.690.738.595 (1.590.212 Dolar AS).
- Fasilitas *non-cash loan bank garansi (revolving)* dengan maksimum kredit sebesar 200.000 Dolar AS fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- Fasilitas *bill purchasing line* dengan maksimum kredit sebesar 500.000 Dolar AS fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- Fasilitas *treasury line* dengan maksimum kredit sebesar 100.000 Dolar AS fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pinjaman ini akan digunakan untuk transaksi dalam *convertible currency*. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham.
- Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis terkait perubahan anggaran dasar dan pembagian dividen.
- Mengalihkan baik sebagian dan/atau seluruh hak sewa, pinjam pakai ataupun penggunaan atas lahan yang digunakan untuk operasional menjadi agunan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Entitas Anak

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-2 (*non-revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2018. Pada tahun 2018, fasilitas ini digabung dengan fasilitas TR non-LC sehingga maksimum kredit menjadi sebesar Rp 430.000.000.000 (*revolving loan*). Pada tahun 2019, maksimum kredit berubah menjadi Rp 360.000.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2021. Pada tahun 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2022. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku kertas dan suku cadang. Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman sebesar Rp 45.131.589.034.
- Fasilitas kredit modal kerja-1 (*revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 40.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2022. Pada tahun 2017, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tahun 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 18 September 2021 dan perpanjangan selanjutnya hingga 17 September 2022. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Entitas Anak. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 25.507.008.217 dan Rp 288.354.126.
- Fasilitas *treasury line-1* dengan maksimum kredit sebesar 5.300.000 Dolar AS fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2021 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2022. Pinjaman ini akan digunakan untuk lindung nilai dan tidak untuk spekulasi atas transaksi impor. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas *non-cash loan* (LC Impor) dengan maksimum kredit sebesar 300.000 Dolar AS fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2021 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2022. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan berupa subordinated loan dari pemegang saham (tanpa dibebani bunga).
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengadakan merger atau akuisisi.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
- Mengadakan penyertaan baru dalam Perusahaan-Perusahaan lain dan/atau turut membiayai Perusahaan-Perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 7,00% - 9,50% (mengambang) untuk mata uang Rupiah.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.623.061.238 dan Rp 1.780.224.137 (Catatan 23).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah dan berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Catatan 5, 6 dan 8) seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (personal guarantee) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Lokal	228.674.989.880	113.706.090.352
Impor	16.572.744.306	20.973.467.884
Total	245.247.734.186	134.679.558.236

Sebagian utang usaha kepada kreditur lokal dan impor menggunakan jaminan Surat Kredit Dokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *Letter of Credit* (L/C).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Rupiah	228.675.001.475	113.706.090.349
Dolar AS	11.449.993.444	11.177.849.586
Yuan China	4.114.801.097	4.136.196.318
Euro Eropa	807.241.728	5.615.664.035
Yen Jepang	142.658.712	-
Franc Swiss	58.037.730	43.757.948
Total	245.247.734.186	134.679.558.236

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Sampai dengan 1 bulan	140.347.323.601	86.391.614.483
1 sampai 2 bulan	84.331.515.891	30.058.145.566
2 sampai 3 bulan	13.385.653.128	11.259.629.196
Lebih dari 3 bulan	7.183.241.566	6.970.168.991
Total	245.247.734.186	134.679.558.236

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Uang muka penjualan lokal	6.574.414.704	9.453.009.568
Uang muka penjualan ekspor	3.943.331.235	1.833.501.580
Beban impor - EMKL	385.736.121	430.512.085
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	819.762.462	2.155.813.197
Total	11.723.244.522	13.872.836.430

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri:

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Pengangkutan	6.366.558.950	5.685.160.838
Listrik dan air	3.297.102.264	2.961.005.293
Asuransi	2.800.543.057	514.655.809
Bunga	322.511.505	434.099.604
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	519.689.159	510.750.002
Total	13.306.404.935	10.105.671.546

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri:

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Perusahaan		
Pasal 22	1.712.267.115	-
Pasal 23	151.346.504	-
Pajak pertambahan nilai	4.781.927.473	4.781.927.473
Total	6.645.541.092	4.781.927.473
Entitas Anak		
Pajak pertambahan nilai	5.936.832.998	-
Total	5.936.832.998	-
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	12.582.374.090	-

b. Utang pajak

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	75.275.000
Pasal 21	1.068.660.621	1.760.468.624
Pasal 23/26	128.750.851	111.044.474
Pasal 29	9.495.975.872	5.831.561.549
Pajak pertambahan nilai	141.455.422	4.519.645.074
Total	10.834.842.766	12.297.994.721

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Mar 2022	31 Mar 2021
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(7.644.634.000)	(6.854.240.000)
Sub total	(7.644.634.000)	(6.854.240.000)
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	1.237.421.820	(1.310.663.546)
Entitas Anak	1.899.223.061	1.019.911.302
Sub total	3.136.644.881	(290.752.244)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(4.507.989.119)	(7.144.992.244)

d. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Mar 2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.949.851.642	28.073.752.770
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(204.278.742)	81.904.179
Beban pajak penghasilan dihitung dengan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	4.564.026.038	6.194.244.529
Pengaruh pajak atas beda tetap		
Beda permanen:		
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	146.194.758	145.991.496
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	274.616.133	83.382.529
Penyusutan	42.017.437	130.738.703
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(55.103.641)	(27.733.908)
Penghasilan sewa yang pajaknya final	(465.149.520)	546.496.500
Penyesuaian karena perbedaan tarif pajak yang diterapkan	-	(29.076.124)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	1.387.914	100.948.519
Total Beban Pajak Penghasilan	4.507.989.119	7.144.992.244

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Mar 2021
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif rugi dan penghasilan lain konsolidasian	20.949.851.642	28.073.752.770
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(204.278.742)	81.904.179
Bagian laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(24.854.308.288)	(24.964.180.410)
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum manfaat pajak penghasilan	(4.108.735.388)	3.191.476.539
Beda permanen :		
Pemberian kenikmatan kepada Karyawan	495.264.725	259.797.224
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	102.234.275	162.490.796
Penyusutan	32.187.501	37.395.834
Pendapatan sewa yang pajaknya final	(2.114.316.000)	2.484.075.000
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(36.789.479)	(31.683.464)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	5.508.901	50.616.000
Beda temporer		
Imbalan paska kerja	311.367.950	(194.512.050)
Penyusutan	925.009	54.390.050
Kesejahteraan karyawan	(2.074.161.324)	1.578.620.272
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(7.386.513.830)	7.592.666.201
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
2016	(7.375.661.309)	(7.375.661.309)
2017	(6.348.762.691)	(6.348.762.691)
2018	(2.949.299.694)	(2.949.299.694)
2019	(1.437.649.982)	(1.437.649.982)
2020	(3.606.523.247)	-
Koreksi oleh Kantor Pajak		
SKP LB Tahun 2016	711.231.920	711.231.920
SKP LB Tahun 2017	3.276.115.801	3.276.115.801
SKP LB Tahun 2018	2.890.533.237	2.890.533.237
SKP LB Tahun 2019	1.365.941.982	-
SKP LB Tahun 2020	2.483.204.864	-
Akumulasi rugi fiskal	(18.377.382.949)	(3.640.826.517)
Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan dan Entitas Anak dan taksiran utang pajak penghasilan		
	31 Mar 2022	31 Mar 2021
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	7.644.634.000	6.854.240.000
Total	7.644.634.000	6.854.240.000

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Perusahaan		
2021	2.764.452.112	2.764.452.112
2020	770.964.635	770.964.635
Total	3.535.416.747	3.535.416.747

f. Surat ketetapan pajak

Tahun 2018

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00009/406/18/054/20 tanggal 27 Februari 2020 untuk pajak badan tahun pajak 2018 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 58.766.457 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.959.977.866. Perusahaan menerima Rp 1.835.629.716 pada tanggal 6 April 2020 setelah dikurangi dengan kurang bayar pajak lainnya sebesar Rp 124.348.150.

Tahun 2019

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00030/406/19/054/21 tanggal 13 April 2021 untuk pajak badan tahun pajak 2019 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 71.708.800 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.607.139.789.

Tahun 2020

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00036/406/20/054/22 tanggal 31 Maret 2022 untuk pajak badan tahun pajak 2020 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 1.123.318.380 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 770.964.635.

g. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal	Dikreditkan	Dikreditkan pada	Saldo Akhir
	01 Januari 2022	(Dibebankan)	Pendapatan	31 Maret 2022
		pada laba rugi	Komprehensif lainnya	
Aset Pajak Tangguhan				
Perusahaan :				
Imbalan kerja	6.897.090.343	68.500.949	91.782.210	7.057.373.502
Aset tetap	4.252.711.242	203.502	-	4.252.914.744
Rugi fiskal	-	1.625.032.860	-	1.625.032.860
Kesejahteraan karyawan	798.552.110	(456.315.491)	-	342.236.619
Penyisihan atas ECLs	52.368.218	-	-	52.368.218
Total aset pajak tangguhan	12.000.721.913	1.237.421.820	91.782.210	13.329.925.943
Entitas Anak :				
Imbalan kerja	10.108.678.283	223.344.799	111.876.180	10.443.899.262
Aset tetap	-	-	-	-
Kesejahteraan karyawan	2.954.690.884	1.266.280.693	-	4.220.971.577
Penyisihan atas ECLs	196.731.335	-	-	196.731.335
Transaksi sewa pembiayaan	-	409.597.569	-	409.597.569
Sub total	13.260.100.502	1.899.223.061	111.876.180	15.271.199.743
Total aset pajak tangguhan	25.260.822.415	3.136.644.881	203.658.390	28.601.125.686

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal 01 January 2021	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada Pendapatan Komprehensif lainnya	Dampak perubahan tarif pajak		Saldo Akhir 31 December 2021
				Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada Pendapatan Komprehensif lainnya	
Aset Pajak Tangguhan						
Perusahaan :						
Imbalan kerja	4.629.363.571	122.172.874	1.682.617.540	(19.707.448)	482.643.806	6.897.090.343
Aset tetap	3.909.443.272	(47.676.357)	-	390.944.327	-	4.252.711.242
Rugi fiskal	2.968.003.144	(3.264.803.512)	-	296.800.368	-	-
Kesejahteraan karyawan	644.737.327	31.481.054	-	122.333.729	-	798.552.110
Penyisihan atas ECLS	37.235.476	11.409.195	-	3.723.547	-	52.368.218
Total aset pajak tangguhan	12.188.782.790	(3.147.416.746)	1.682.617.540	794.094.523	482.643.806	12.000.721.913
Entitas Anak :						
Imbalan kerja	9.420.888.314	(701.803.586)	447.504.723	118.188.974	823.899.858	10.108.678.283
Aset tetap	-	-	-	-	-	-
Kesejahteraan karyawan	2.559.754.207	138.961.256	-	255.975.421	-	2.954.690.884
Penyisihan atas ECLS	279.717.587	(110.958.010)	-	27.971.758	-	196.731.335
Sub total	12.260.360.108	(673.800.340)	447.504.723	402.136.153	823.899.858	13.260.100.502
Total aset pajak tangguhan	24.449.142.898	(3.821.217.086)	2.130.122.263	1.196.230.676	1.306.543.664	25.260.822.415

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 30 September 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-undang No. 2 Tahun 2020.

UU No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta bagi Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas: dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

i. Lain - lain

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2021. SPT tahun 2022 Perusahaan dan Entitas Anak akan dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Perusahaan dan Entitas Anak.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2022	31 Des 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	235.213.666.659	180.369.666.660
Dikurangi bagian utang yang jatuh tempo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(60.447.000.008)	(50.789.000.008)
Utang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	174.766.666.651	129.580.666.652

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 7 tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.000.000.000 dalam jangka waktu 60 bulan sampai 1 Januari 2027. Pada tanggal 31 Maret 2022 saldo fasilitas sebesar Rp 67.800.000.000.

Atas pinjaman ini dijamin dengan tanah (Catatan 8) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73, dan 100 seluruhnya atas nama Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

Entitas Anak

i Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 2016, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 18.000.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 September 2021. Pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2021.

Pada tahun 2017, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

ii Fasilitas Kredit Investasi III dengan maksimum kredit Rp 23.700.000.000 sampai 7 Juni 2022 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,50% - 10,75% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 790.000.000 dan Rp 1.975.000.000.

iii Fasilitas Kredit Investasi IV dengan maksimum kredit sebesar Rp 17.380.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 2 Juni 2023. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 2.590.000.000 dan Rp 3.460.000.000.

Pada tahun 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

iv Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 8 tanggal 6 Maret 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi V dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 56.000.000.000 dalam jangka waktu 70 bulan sampai 5 Januari 2024 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 11.657.000.000 dan Rp 15.068.000.000.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- v Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 27 tanggal 10 September 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 44.800.000.000 dalam jangka waktu 68 bulan sampai 5 September 2025 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 27.626.666.660 dan Rp 29.866.666.660.

Pada tahun 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- vi Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 12 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VII dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 65.000.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 1 Maret 2026. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 58.250.000.000 dan Rp 60.000.000.000.

Pada tahun 2021, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 79 tanggal 29 September 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VIII dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.000.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 28 Desember 2026. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo fasilitas masing - masing sebesar Rp 66.499.999.999 dan Rp 70.000.000.000.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.721.412.167 dan Rp 3.449.850.528 (Catatan 23).

Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah (Catatan 5, 6 dan 8) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71 seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Utang pembiayaan konsumen :		
PT Bank Central Asia Finance	377.884.136	484.873.583
PT Maybank Indonesia Finance	-	55.106.391
	377.884.136	539.979.974
Total	377.884.136	539.979.974
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(365.086.369)	(412.693.420)
Bagian jangka panjang	12.797.767	127.286.554

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Finance dan Maybank Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB). Jangka waktu pinjaman tersebut masing - masing 2 dan 4 tahun dan berakhir pada tahun 2020 dan 2022. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 3,63% - 5,92% per tahun.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 9.494.060 dan Rp 32.520.144 (Catatan 23).

Jaminan atas fasilitas ini adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 8).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Akruai gaji dan tunjangan

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Gaji dan tunjangan	24.371.637.762	18.186.675.874
Bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja	10.053.846.493	7.634.430.758
Total	<u>34.425.484.255</u>	<u>25.821.106.632</u>

b. Imbalan kerja karyawan

Kewajiban imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 UU Ketenagakerjaan dan peraturan Perusahaan dan Entitas Anak. Kewajiban imbalan kerja tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan sesuai dengan laporan tanggal 18 Maret 2022 untuk tahun 2021 dan untuk periode 31 Maret 2022 nilai imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan estimasi terbaik manajemen dengan mengacu pada penilaian aktuarial sebelumnya.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang dikau di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	79.316.309.835	77.064.018.301

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Mar 2021</u>
Diakui pada laba rugi:		
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.811.906.367	2.085.868.176
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:		
Laba/ (rugi) komprehensif lainnya selama tahun berjalan	925.719.955	533.241.841
Total	<u>2.737.626.322</u>	<u>2.619.110.017</u>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Saldo awal	77.064.018.301	70.251.259.430
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.811.906.367	6.524.814.926
Penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	925.719.955	9.682.373.925
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(485.334.788)	(9.394.429.980)
Total liabilitas imbalan kerja	79.316.309.835	77.064.018.301
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.053.846.493)	(7.634.430.758)
Bagian jangka panjang	<u>69.262.463.342</u>	<u>69.429.587.543</u>

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Tingkat diskonto		
Perusahaan	5,54% per tahun	5,54% per tahun
Entitas anak	6,28% per tahun	6,28% per tahun
Tingkat kenaikan gaji		
Perusahaan	5% per tahun	5% per tahun
Entitas anak	5% per tahun	5% per tahun
Tingkat angka kematian	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0.0000005% atau masing-masing sejumlah Rp 1.881 dan Rp 2.542, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 karena jumlahnya yang tidak material.

19. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan terdiri dari 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 405.000.000 saham. Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh	Total Saham Persentase Pemilikan (%)	Total
PT Kita Subur Utama	317.891.800	78,49%	158.945.900.000
Permadi Al Suharto	22.572.000	5,57%	11.286.000.000
Haiyanto	22.253.200	5,50%	11.126.600.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	42.283.000	10,44%	21.141.500.000
Total	405.000.000	100,00%	202.500.000.000

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan Akta No. 26 tanggal 23 Juni 2021 dari Ir. Joice Sudarto, S.H., dan No. 15 tanggal 23 Juli 2020 pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba tahun 2020 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 30.000.000.000.

Peruntukan Cadangan umum tersebut sebelum mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Terdapat Direktur yang memiliki saham publik Perusahaan yaitu Bapak Permadi Al Suharto, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 22.572.000 saham atau 5,57% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENJUALAN NETO

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi setelah konsolidasian. Rincian penjualan neto Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Mar 2021
Lokal	574.619.357.400	422.411.765.070
Ekspor	37.238.968.843	59.167.465.352
Penjualan bruto	<u>611.858.326.243</u>	<u>481.579.230.422</u>
Retur penjualan	(194.982.538)	(88.481.160)
Potongan penjualan	(26.880.979)	(29.447.369)
Neto	<u>611.636.462.726</u>	<u>481.461.301.893</u>

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan terhadap individu pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Mar 2021
Awal tahun		
Bahan baku	139.591.059.979	122.030.229.291
Bahan pembantu	36.923.976.876	32.391.129.761
Pembelian		
Bahan baku	510.274.956.407	430.233.579.871
Bahan pembantu	47.166.737.611	37.362.954.690
Saldo akhir		
Bahan baku	(205.384.048.103)	(252.138.707.328)
Bahan pembantu	(41.405.692.413)	(32.698.299.639)
Pemakaian bahan		
Bahan baku	444.481.968.283	300.125.101.834
Bahan pembantu	42.685.022.074	37.055.784.812
Total pemakaian bahan baku dan pembantu	<u>487.166.990.357</u>	<u>337.180.886.646</u>
Upah buruh langsung	36.275.502.373	33.287.630.774
Beban pabrikasi	<u>52.654.684.899</u>	<u>44.192.864.224</u>
Total Beban Produksi	576.097.177.629	414.661.381.644
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	20.290.768.501	26.171.655.911
Akhir periode	(34.638.047.600)	(33.289.580.120)
Beban pokok produksi	<u>561.749.898.530</u>	<u>407.543.457.435</u>
Persediaan barang jadi		
Awal periode	88.272.918.385	56.561.471.208
Akhir periode	(113.863.144.457)	(63.945.193.933)
Beban pokok penjualan	<u>536.159.672.458</u>	<u>400.159.734.710</u>

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Terdapat pembelian dari pemasok - pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp 318.945.666.504 dan Rp 376.348.823.282, masing - masing untuk periode 31 Maret 2022 dan 2021.

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Mar 2021
Penjualan		
Pengangkutan	17.568.054.979	14.718.925.205
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	3.995.081.236	3.419.760.439
Beban ekspor	2.299.939.513	3.391.633.137
Penyusutan (Catatan 8)	529.213.157	770.905.001
Beban administrasi	297.138.939	227.942.889
Promosi	736.438.566	131.563.029
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	190.038.861	100.779.943
	25.615.905.251	22.761.509.643
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	18.937.916.288	23.131.855.571
Beban administrasi	1.654.324.335	1.608.807.212
Administrasi bank	974.130.601	791.279.941
Pemeliharaan dan perbaikan	333.340.304	389.333.702
Penyusutan (Catatan 8)	356.181.752	384.798.933
Transportasi	265.709.994	270.090.725
Telepon dan internet	197.955.566	186.675.636
Energi dan air	69.654.064	92.723.535
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	151.388.037	227.855.445
	22.940.600.941	27.083.420.700
Total	48.556.506.192	49.844.930.343

23. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2022	31 Mar 2021
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank (Catatan 10 dan 15)	6.344.473.405	5.230.074.665
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 16)	9.494.060	32.520.144
Total beban bunga	6.353.967.465	5.262.594.809
Provisi bank	-	209.331.096
Total	6.353.967.465	5.471.925.905

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kategori berikut:

Kategori	Deskripsi	Dasar pengakuan ECL
Lancar	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan.	ECL 12 bulan
Dicadangkan	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk
Gagal bayar	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit.	ECL sepanjang umur - kredit memburuk
Penghapusan	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.	Saldo dihapuskan

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

31 Maret 2022	Peringkat Kredit External	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 bulan atau sepanjang umur	Jumlah tercatat bruto	Cadangan kerugian	Jumlah tercatat bersih
Aset keuangan lainnya - lancar						
Bank (Catatan 4)	AAA/AA+	Lancar	EC L 12 bulan	40.806.763.600	-	40.806.763.600
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	383.641.612.449	(1.132.270.699)	382.509.341.750
Piutang lain-lain	N/A	Lancar	EC L 12 bulan	718.985.669	-	718.985.669
Total				425.167.361.718	(1.132.270.699)	424.035.091.019

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember 2021	Peringkat Kredit External	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 bulan atau sepanjang umur	Jumlah tercatat bruto	Cadangan kerugian	Jumlah tercatat bersih
Aset keuangan lainnya - lancar						
Bank (Catatan 4)	AAA/AA+	Lancar	ECL 12 bulan	80.130.457.717	-	80.130.457.717
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	360.253.176.114	(1.132.270.699)	359.120.905.415
Piutang lain-lain	N/A	Lancar	ECL 12 bulan	1.492.512.332	-	1.492.512.332
Total				441.876.146.163	(1.132.270.699)	440.743.875.464

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Maret 2022:

Tahun		(Penurunan) Mata Uang Asing	Pengaruh pada laba sebelum pajak
31 Maret 2022	EUR	2,00%	(11.986.508)
		-2,00%	11.986.508
	HKD	5,00%	760.803
		-5,00%	(760.803)
	SGD	1,00%	39.839
		-1,00%	(39.839)
	CHF	1,00%	(543.234)
		-1,00%	543.234
	JPY	2,00%	(2.853.204)
		-2,00%	2.853.204
	AUD	1,00%	56
		-1,00%	(56)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan dalam Catatan 25.

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2022:

Tahun	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin	Efek Terhadap laba sebelum pajak
31 Maret 2022	50	1.629.741.557
	-50	(1.629.741.557)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Mar 2022					Total
	Kurang dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Utang bank jangka pendek	-	91.057.156.195	-	-	-	91.057.156.195
Utang usaha	238.064.492.620	7.183.241.566	-	-	-	245.247.734.186
Utang lain - lain	11.723.244.522	-	-	-	-	11.723.244.522
Beban akrual	13.306.404.935	-	-	-	-	13.306.404.935
Utang bank jangka panjang	20.614.672.918	39.458.223.753	63.277.369.590	154.387.636.124	-	277.737.902.386
Sewa pembiayaan konsumen	131.127.700	246.247.500	-	-	-	377.375.200
Total liabilitas keuangan	283.839.942.695	137.944.869.014	63.277.369.590	154.387.636.124	-	639.449.817.424

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Des 2021					Total
	Kurang dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Utang bank jangka pendek	3.344.137.454	191.393.136.213	-	-	-	194.737.273.667
Utang usaha	127.709.389.245	6.970.168.991	-	-	-	134.679.558.236
Utang lain - lain	13.872.836.430	-	-	-	-	13.872.836.430
Beban akrual	10.105.671.546	-	-	-	-	10.105.671.546
Utang bank jangka panjang	15.796.944.863	47.229.055.005	46.426.619.590	104.124.115.290	-	213.576.734.748
Sewa pembiayaan konsumen	183.510.600	377.375.200	-	-	-	560.885.800
Total liabilitas keuangan	171.012.490.138	245.969.735.409	46.426.619.590	104.124.115.290	-	567.532.960.427

e. Risiko Pengelolaan Modal

Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 10 dan 15 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Pinjaman terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Utang bank jangka pendek	90.734.644.690	181.360.723.850
Utang bank	235.213.666.659	180.369.666.660
Utang pembiayaan konsumen	377.884.136	539.979.974
Total utang	326.326.195.485	362.270.370.484
Modal	735.451.767.141	719.731.966.183
Pinjaman - neto terhadap modal	44,37%	50,33%

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang berasal dari transaksi dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Mar 2022		31 Des 2021	
	Mata Uang Asing	Ekuivalent Rupiah	Mata Uang Asing/	Ekuivalent Rupiah
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	USD 883.401,58	12.675.938.213	USD 3.930.417,63	56.083.167.455
	EUR 12.991,96	207.916.313	EUR 2.031,99	32.769.578
	CNY 6.506,07	14.702.742	CNY 13.924,69	31.164.013
	HKD 8.300,00	15.216.058	HKD 8.300,00	15.187.672
	SGD 375,66	3.983.856	SGD 375,66	3.957.116
	AUD 0,52	5.607	AUD 0,52	5.379
	CHF 239,6	3.714.375	CHF 239,6	3.724.247
	CNH 3.400	7.673.035	CNH 3.400,00	7.609.778
Piutang usaha	USD 1.340.438,90	19.233.967.863	USD 1.822.979,00	26.012.100.444
Total aset		32.163.118.062		82.189.685.682
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha	USD 797.964,00	11.449.993.444	USD 783.365,44	11.177.849.586
	CNY 1.820.829,30	4.114.801.094	CNY 1.848.133,33	4.136.196.318
	EUR 50.441,70	807.241.728	EUR 348.218,50	5.615.664.035
	JPY 1.209.600	142.658.712	JPY 353.200,00	43.757.948
	CHF 3.744	58.037.730		
Utang bank	USD 390.859	5.608.439.700	USD 1.590.211,00	22.690.738.595
Total liabilitas		22.181.172.408		43.664.206.482
Aset (liabilitas) neto	USD 1.035.017	14.851.472.932	USD 3.379.820	48.226.679.718
	HKD 8.300	15.216.058	HKD 8.300	15.187.672
	SGD 376	3.983.856	SGD 376	3.957.116
	CHF (3.504,2)	(54.323.355)	CHF 239,6	3.724.247,0
	AUD 0,52	5.607	AUD 0,52	5.379
	JPY (1.209.600)	(142.658.712)	JPY (353.200)	(43.757.948)
	EUR (37.450)	(599.325.415)	EUR (346.187)	(5.582.894.457)
	CNY (1.814.323)	(4.100.098.351)	CNY (1.834.209)	(4.105.032.305)
	CNH 3.400	7.673.035	CNH 3.400	7.609.778
Aset - neto		9.981.945.654		38.525.479.200

26. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	
	31 Mar 2022	31 Des 2021
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	42.065.082.653	80.725.431.351
Piutang usaha - pihak ketiga	382.509.341.750	359.120.905.415
Piutang lain-lain - pihak ketiga	718.985.669	1.492.512.332
Jumlah aset keuangan	425.293.410.072	441.338.849.098

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	
	31 Mar 2022	31 Des 2021
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	90.734.644.690	181.360.723.850
Utang usaha - pihak ketiga	245.247.734.186	134.679.558.236
Utang lain-lain	11.723.244.522	13.872.836.430
Beban akrual	13.306.404.935	10.105.671.546
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	60.447.000.008	50.789.000.008
Utang pembiayaan konsumen	365.086.369	412.693.420
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - neto yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	174.766.666.651	129.580.666.652
Utang pembiayaan konsumen	12.797.767	127.286.554
Jumlah liabilitas keuangan	596.603.579.128	520.928.436.696

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	31 Mar 2022		31 Des 2021	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
LIABILITAS KEUANGAN				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				
Utang bank jangka panjang	235.213.666.659	230.419.521.018	180.369.666.660	178.235.329.729
Utang pembiayaan konsumen	377.884.136	367.834.664	539.979.974	541.293.961
Total	235.591.550.795	230.787.355.681	180.909.646.634	178.776.623.690

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- 1 Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
- 2 Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- 3 Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

	31 Mar 2022				
	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar			
		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Total
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:					
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang bank					
jangka panjang	235.213.666.659	-	230.419.521.018	-	230.419.521.018
Sewa pembiayaan konsumen	377.884.136	-	367.834.664	-	367.834.664
Total liabilitas keuangan	235.591.550.795	-	230.787.355.681	-	230.787.355.681

	31 Des 2021				
	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar			
		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Total
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:					
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang bank					
jangka panjang	180.369.666.660	-	178.235.329.729	-	178.235.329.729
Sewa pembiayaan konsumen	539.979.974	-	541.293.961	-	541.293.961
Total liabilitas keuangan	180.909.646.634	-	178.776.623.690	-	178.776.623.690

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 1 berasal dari harga kuotasian atas instrumen keuangan tersebut. Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	31 Mar 22	31 Mar 21
Gaji dan tunjangan lain		
Komisaris	4.481.901.529	6.923.280.416
Direktur	2.437.428.000	2.245.111.000
	6.919.329.529	9.168.391.416

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka, yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis lainnya seperti tempat telur disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer) :

31 Maret 2022	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan					
Penjualan eksternal	57.652.661.952	547.531.064.813	6.452.735.961	-	611.636.462.726
Penjualan antar segmen	1.800.000.000	1.623.856.400	-	(3.423.856.400)	-
Total penjualan	59.452.661.952	549.154.921.213	6.452.735.961	(3.423.856.400)	611.636.462.726
Hasil					
Hasil segmen	5.840.470.173	69.304.729.123	65.505.099	266.085.873	75.476.790.268
Beban usaha	(9.842.440.549)	(40.051.893.243)	(462.172.400)	1.800.000.000	(48.556.506.192)
Laba usaha	(4.001.970.376)	29.252.835.880	(396.667.301)	2.066.085.873	26.920.284.076
Penghasilan (beban) lain-lain	2.134.559.250	350.151.288	(2.406.597)	(2.349.240.000)	133.063.941
Biaya keuangan	(2.278.113.735)	(4.563.286.597)	-	487.432.867	(6.353.967.465)
Penghasilan keuangan	36.789.479	210.175.164	3.506.447	-	250.471.090
Total beban pajak penghasilan	1.237.421.820	(5.745.410.939)	-	-	(4.507.989.119)
Laba neto tahun berjalan	(2.871.313.562)	19.504.464.796	(395.567.451)	204.278.740	16.441.862.523

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

a. Informasi menurut jenis produk (segment primer) (lanjutan) :

31 Maret 2022	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Rugi komprehensif lain - neto	(325.409.653)	(396.651.912)	-	-	(722.061.565)
Total laba komprehensif	(3.196.723.215)	19.107.812.884	(395.567.451)	204.278.740	15.719.800.958
Informasi lainnya					
Aset segmen	391.874.667.589	1.067.713.015.427	19.923.383.188	(32.423.467.072)	1.447.087.599.132
Liabilitas segmen	210.893.976.741	530.699.850.400	2.686.122.816	(32.644.117.966)	711.635.831.991
Perolehan aset tetap	2.978.413.017	1.674.184.107	9.022.727	-	4.661.619.851
Beban penyusutan	(2.716.329.507)	(9.702.085.052)	(298.695.858)	-	(12.717.110.417)
31 Maret 2021	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan					
Penjualan eksternal	65.063.914.656	412.340.643.034	4.056.744.203	-	481.461.301.893
Penjualan antar segmen	1.800.000.000	1.156.718.990	-	(2.956.718.990)	-
Total penjualan	66.863.914.656	413.497.362.024	4.056.744.203	(2.956.718.990)	481.461.301.893
Hasil					
Hasil segmen	11.023.488.262	69.852.001.125	275.556.975	150.520.821	81.301.567.183
Beban usaha	(9.050.303.110)	(42.280.120.236)	(314.506.997)	1.800.000.000	(49.844.930.343)
Laba usaha	1.973.185.152	27.571.880.889	(38.950.022)	1.950.520.821	31.456.636.840
Penghasilan (beban) lain-lain	2.911.421.401	1.083.756.515	225.699	(2.032.425.000)	1.962.978.615
Biaya keuangan	(1.724.813.481)	(3.747.112.424)	-	-	(5.471.925.905)
Penghasilan keuangan	31.683.464	92.893.228	1.486.528	-	126.063.220
Total beban pajak penghasilan	(1.310.663.546)	(5.834.328.698)	-	-	(7.144.992.244)
Laba neto tahun berjalan	1.880.812.990	19.167.089.510	(37.237.795)	(81.904.179)	20.928.760.526
Rugi komprehensif Lain - neto	(325.409.653)	(92.839.982)	-	-	(418.249.635)
Total laba komprehensif	1.555.403.337	19.074.249.528	(37.237.795)	(81.904.179)	20.510.510.891
Informasi lainnya					
Aset segmen	306.218.533.824	1.057.642.534.069	20.555.485.821	-	1.384.416.553.714
Liabilitas segmen	127.656.794.265	571.847.589.566	933.453.350	-	700.437.837.181
Perolehan aset tetap	1.634.179.110	1.151.820.231	-	-	2.785.999.341
Beban penyusutan	(2.352.616.484)	(9.939.724.383)	(297.040.146)	-	(12.589.381.013)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Informasi menurut area geografis (segment sekunder) :

	31 Mar 2022				Jumlah
	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	
Ekspor	19.992.799.738	17.246.169.105	-	-	37.238.968.843
Lokal	39.459.862.214	531.908.752.108	6.452.735.961	(3.423.856.400)	574.397.493.883
Total	59.452.661.952	549.154.921.213	6.452.735.961	(3.423.856.400)	611.636.462.726

	31 Mar 2021				Jumlah
	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	
Ekspor	34.609.748.243	24.557.717.109	-	-	59.167.465.352
Lokal	32.254.166.413	388.939.644.915	4.056.744.203	(2.956.718.990)	422.293.836.541
Total	66.863.914.656	413.497.362.024	4.056.744.203	(2.956.718.990)	481.461.301.893

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan terhadap individu disatu negara yang melebihi 10% dari penjualan neto.

29. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2022 dan 2021:

	31 Mar 22	31 Mar 21
Laba neto tahun berjalan	16.441.862.523	20.928.760.526
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	405.000.000	405.000.000
Laba neto per saham dasar	40,60	51,68

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Transaksi non kas

	2022
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS	
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	504.900.000

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	Utang bank jangka pendek	Utang bank jangka panjang	Utang pembiayaan konsumen	Total
Utang neto pada 1 Januari 2022	181.360.723.850	180.369.666.660	539.979.974	362.270.370.484
Pengaruh valuta asing	(109.672.803)	-	-	(109.672.803)
Arus kas	(90.516.406.357)	54.843.999.999	(162.095.838)	(35.834.502.196)
Utang neto pada 31 Maret 2022	90.734.644.690	235.213.666.659	377.884.136	326.326.195.485
	Utang bank jangka pendek	Utang bank jangka panjang	Utang pembiayaan konsumen	Total
Utang neto pada 1 Januari 2021	106.855.060.463	148.578.666.664	1.674.475.654	257.108.202.781
Pengaruh valuta asing	(130.317.405)	-	-	(130.317.405)
Arus kas	74.635.980.792	31.790.999.996	1.134.495.680	107.561.476.468
Utang neto pada 31 Desember 2021	181.360.723.850	180.369.666.660	2.808.971.334	364.539.361.844

31. HAL LAINNYA

Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Perusahaan dan Entitas Anak secara umum tidak signifikan.